



---

## Pengaruh Gender, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kota Serang Untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Kejuruan

Fiqih Hardana, Irwanto Irwanto\*, Bagus Dwi Cahyono

Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.  
Jl. Poros Ciwaru Raya, Kota Serang Banten, Indonesia

\*Corresponding e-mail: [irwanto.ir@untirta.ac.id](mailto:irwanto.ir@untirta.ac.id)

Received: 20 April 2026

Accepted: 26 April 2026

Online Published: 30 April 2026

---

**Abstract:** *This study aims to examine the influence of gender, academic achievement, and parents' socioeconomic status on the interest of Grade IX students in public junior high schools across Serang City to continue their education to Vocational High Schools (SMK). The research background is based on the phenomenon of declining student interest in pursuing SMK education and the importance of understanding the factors influencing it. This study uses a quantitative approach with an ex post facto method. The research population consists of all Grade IX students in public junior high schools across Serang City, with sampling conducted using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that, partially and simultaneously: (1) Gender has a significant influence on student interest at 1%, (2) Academic achievement has a significant influence on student interest at 12.9%, (3) Parents' socioeconomic status has a significant influence on student interest at 20.3%, (4) Gender and academic achievement together have a significant influence on student interest at 13%, (5) Gender and parents' socioeconomic status together have a significant influence on student interest at 21.1%, (6) Academic achievement and parents' socioeconomic status together have a significant influence on student interest at 31.2%, and (7) Gender, academic achievement, and parents' socioeconomic status collectively have a significant influence on student interest at 31.9% in continuing to SMK.*

**Keywords:** *Gender, Academic Achievement, Economic Status, Vocational School.*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa kelas IX SMP Negeri se-Kota Serang untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena menurunnya minat siswa untuk melanjutkan ke SMK serta pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri se-Kota Serang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, (1) gender berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 1%, (2) prestasi belajar berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 12,9%, dan (3) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 20,3% (4) gender dan prestasi belajar berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 13%, (5) gender dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 21,1%, (6) prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 31,2%, dan (7) gender, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap minat siswa sebesar 31,9% untuk melanjutkan ke SMK.*

**Kata kunci:** *Gender, Prestasi Belajar, Status Ekonomi, SMK.*

---

## ▪ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan sudah tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu negara bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan menjadi prioritas utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing di zaman yang semakin maju. Serta pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan.

Fungsi Pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMK setara dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bedanya di SMA hanya memberikan teori atau pelajaran secara umum, sedangkan SMK mengutamakan pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa untuk memiliki keahlian tertentu, serta dapat beradaptasi di dunia kerja sehingga hasil yang diharapkan bagi lulusan SMK adalah profesional, dapat diandalkan dari segi *soft skills* ataupun *hard skills* dan menjadi faktor keunggulan di dunia industri Indonesia dalam menghadapi persaingan di era global dan masa yang akan datang. Prestasi belajar sangat berfungsi dalam penentuan siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan. Siswa yang memiliki prestasi yang besar maka akan cenderung memilih SMA dibandingkan dengan SMK, agar bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sebaliknya siswa yang mempunyai prestasi rendah akan berpikir dua kali untuk masuk ke SMA, karena SMA menerapkan standar nilai yang besar untuk dapat masuk ke SMA. Oleh sebab itu prestasi belajar sangat berpengaruh penting dalam menentukan minat siswa dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke SMK maupun SMA. Tidak hanya itu, keadaan status ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk masuk ke SMK. Sebab status ekonomi yang dimiliki orang tua dapat mempengaruhi siswa secara pola pikir mereka. Serta peran orang tua sangat mempengaruhi siswa dalam menentukan studinya. Sehingga anak juga harus mengukur kemampuan orang tuanya dalam melanjutkan studi. Orang tua yang ekonominya kurang mampu lebih cenderung menganjurkan dan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikannya di SMK.

Hal ini disebabkan karena ketiadaan biaya yang dimiliki orang tua. Dengan masuk SMK memperpendek masa studi mereka karena biaya pendidikan sekarang ini sangat mahal dan setelah lulus mereka akan segera mendapat pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarganya. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IX SMP Se-Kota Serang untuk melanjutkan studi ke SMK dengan judul “Pengaruh Gender, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kota Serang untuk Melanjutkan Ke SMK”. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal yang diinginkan dan senang untuk dipelajari. Dalam hal ini, minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari kebiasaan atau pengalaman pada waktu mempelajari materi tersebut (Sucipto, M. F., & Firmansyah, D, 2021). Sedangkan minat belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal (Akrim, A, 2022). Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat siswa yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial dan faktor

emosional. Faktor dorongan dalam berupa keinginan yang timbul dengan sendirinya dari siswa tersebut seperti motivasi atau cita-cita untuk mendapatkan penghargaan, sedangkan faktor motivasi sosial adalah lingkungan Pendidikan siswa tersebut seperti faktor sekolah, keluarga atau lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor emosional adalah emosi yang dirasakan oleh siswa seperti perasaan senang atau ketertarikan yang membuat siswa berminat dalam belajar (Uno, Winda Anggriyani, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu pendidikan menengah dan jalur Pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu wadah penghasil sumber daya manusia yang amat dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan (Utomo, N. F & Santoso, A. B, 2020). Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang Pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Ekayani, P, 2017). Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai macam usaha yang dapat dilakukan oleh guru lain yang lebih penting adalah siswa mampu memahami materi pembelajaran dan mampu menerapkannya pada kehidupannya sehari-hari (Kasingku, J. D., & Mantow, A, 2022). Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang dapat diukur dari tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua. Termasuk fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki (Muliadi, A, 2020). Gender merupakan sebuah pandangan yang secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan Perempuan dari segi sosial budaya. Jenis kelamin tidak membahas perbedaan antara laki-laki dan Perempuan secara biologis meskipun keduanya sangat berkaitan, akan tetapi membahas tentang sifat maskulinitas dan feminitas seseorang baik laki-laki maupun Perempuan (Irwanto, 2021).

#### ▪ **METHOD**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan *ex post facto* sering disebut dengan model pendekatan kausal komparatif karena data-data yang dikumpulkan berupa hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa untuk mencari tahu faktor-faktor penyebab dari timbulnya peristiwa tersebut. Jenis data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder didapat secara tidak langsung, melainkan diperoleh dari hasil data yang telah di dokumentasikan sebelumnya. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi antar variabel, yang dimana variabel gender (X1), prestasi belajar (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3) dan minat masuk ke SMK (Y).

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian Skripsi ini dilakukan di SMP Negeri Se-Kota Serang, pada siswa kelas 9 terkhususnya di SMP N 1 Kota Serang, SMP N 13 Kota Serang, SMP N 14 Kota Serang, SMP N 10 Kota Serang, SMP N 8 Kota Serang, SMP N 11 Kota Serang, SMP N 12 Kota Serang, SMP N 6, Kota Serang, SMP N 16 Kota Serang dan SMP N 5 Kota Serang.

### **Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sukmawati, A. S, 2023). Kemudian, mengingat jumlah populasi yang banyak, subjek penelitian kuantitatif bersifat perwakilan dari banyaknya anggota populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan (Standar Error 5%)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel.

### **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **Variabel Bebas (Independen)**

Variabel *independent* sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Wicaksono, A, 2022).

#### **Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Akrim, A., 2022).

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Kuesioner (Angket)
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### Uji Validitas Instrumen

Perhitungan uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi butir xy
- N : Jumlah respon uji coba
- $\sum x$  : Jumlah skor item yang diperoleh uji coba
- $\sum y$  : Jumlah skor total item yang diperoleh responden

### Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka dikatakan reliabilitas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r : Koefisien reliabilitas
- k : Banyak butir soal
- S<sup>2</sup> : Total variansi butir soal
- S<sub>t</sub> : Variansi skor total

*S Hasil R hitung yang didapat diinterpretasikan dengan tabel kategori nilai r untuk interpretasi.*

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dimana data primer merupakan data yang berkaitan dengan masalah penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperlukan untuk menjelaskan kegiatan penyebaran informasi melalui angket (kuesioner).

### Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS statistic 26* yang berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* dimana melihat pada hasil nilai signifikan *Monte Carlo Sig. Penggunaan Exact Monte Carlo* untuk melihat data berdistribusi normal berdasar data yang telah diuji dari sampel acak serta terlalu *extrem* (Sukmawati, A. S, 2023).

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya variasi pada setiap variabel sehingga varians variabel selalu berbeda untuk semua pengamat. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dengan analisis menggunakan program SPSS 26.

### **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi ganda. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### **Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana membuktikan hubungan sebab akibat antara kedua variabel tersebut. Analisis ini memperhatikan nilai yang terdapat pada tabel t dan tabel signifikansi, apabila nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka dapat dikatakan adanya kepengaruhannya pada variabel yang di uji. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dikatakan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

### **Analisis Regresi Berganda**

Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Adapun rumus dari analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen Minat Siswa
- X1 : Variabel Independen Gender
- X2 : Variabel Independen Prestasi Belajar

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji T (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Jika nilai Sig. uji t  $< 0,05$  maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

#### **Uji F (Simultan)**

Uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

## **▪ RESULT AND DISCUSSION**

Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Serang dengan berfokus pada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan. Lalu objek penelitian ini yaitu siswa kelas 9 SMP Negeri di Kota Serang. Lalu di dapat 305 sampel siswa dalam penelitian ini. Dalam data penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas, diantaranya yaitu Gender (X1), Prestasi Belajar (X2), dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) serta 1 variabel terikat berupa Minat Siswa (Y). Dalam mendeskripsikan data penelitian menggunakan analisis deskriptif yang meliputi nilai minimal, maksimal, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi. Adapun dalam analisis

deskriptif menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 26* dimana hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Sederhana X1 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.033 <sup>a</sup>	.001	-.002	13.016

Berdasarkan output pada tabel 22 diketahui nilai R Square sebesar 0,001 hal yang mengandung arti bahwa variabel gender (X1) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 1% dengan sisanyadipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Sederhana X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.039 <sup>a</sup>	.129	.126	12.157

Berdasarkan *output* pada tabel 23 diketahui nilai R Square sebesar 0,129 hal yang mengandung arti bahwa variabel prestasi belajar (X2) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 12,9% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Sederhana X3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.203	.201	11.625

Berdasarkan *output* pada tabel 24 diketahui nilai R Square sebesar 0,203 hal yang mengandung arti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 20,3% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Berganda X1 dan X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.130	.124	12.169

Berdasarkan *output* pada tabel 26 diketahui nilai R Square sebesar 0,130 hal yang mengandung arti bahwa variabel gender (X1) dan variabel prestasi belajar (X2) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 13% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Berganda X1 dan X3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.211	.206	11.589

Berdasarkan *output* pada tabel 27 diketahui nilai R Square sebesar 0,211 hal yang mengandung arti bahwa variabel gender (X1) dan variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 21,1% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Berganda X2 dan X3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.312	.307	10.820

Berdasarkan *output* pada tabel 28 diketahui nilai R Square sebesar 0,312 hal yang mengandung arti bahwa variabel prestasi belajar (X2) dan variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 31,2% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.312	10.781

Berdasarkan *output* pada tabel 28 diketahui nilai R Square sebesar 0,319 hal yang mengandung arti bahwa variabel gender (X1), Variabel prestasi belajar (X2) dan variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) terhadap variabel minat siswa (Y) adalah sebesar 31,9% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

▪ **CONCLUSION**

Dari hasil penelitian terkait Pengaruh Gender, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kota Serang Untuk Melanjutkan Ke SMK, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji regresi sederhana diketahui bahwa variabel Gender (X1) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar 1% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
2. Berdasarkan uji regresi sederhana diketahui bahwa variabel Prestasi Belajar (X2) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar 12,9% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
3. Berdasarkan uji regresi sederhana diketahui bahwa variabel Status Sosial Ekonomi (X3) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar 20,3% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
4. Berdasarkan uji regresi berganda diketahui bahwa variabel Gender (X1) dan Prestasi Belajar (X2) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar 13% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
5. Berdasarkan uji regresi berganda diketahui bahwa variabel Gender (X1) dan Status Sosial Ekonomi (X3) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar 21,1% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
6. Berdasarkan uji regresi berganda diketahui bahwa variabel Prestasi Belajar (X2) dan Status Sosial Ekonomi (X3) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar 31,2% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
7. Berdasarkan uji regresi berganda diketahui bahwa variabel Gender (X1), Prestasi Belajar (X2), dan Status Sosial Ekonomi (X3) terhadap Minat Siswa (Y) adalah sebesar sebesar 31,9% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### ▪ REFERENCES

- Akrim, A. (2022). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa). Aksaqila Jabfung.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Irwanto, I. (2021). *Link and Match* Pendidikan Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 549-562.
- Kasingku, J. D., & Mantow, A. (2022). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1989-2002.
- Muliadi, A. (2020). Perbedaan gender dalam sikap *entrepreneur* mahasiswa pendidikan biologi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).
- Sucipto, M. F., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran. *Maju*, 8(2), 376–380
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Anastasia suci. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus. (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Uno, Winda Anggriyani. (2021). Pengembangan teknologi pendidikan IPA berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa. (n.p.): Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.

- Utomo, N. F., & Santoso, A. B. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Menengah Pertama Melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 1(2).
- Wicaksono, Andri. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Garudhawacara.